

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Santung merupakan masyarakat asli Kuala Jambi bersuku Banjar mempunyai istri bernama Niah dan mempunyai tiga orang anak yaitu, Harun, Muhammad dan Hasan. Ketika Santung menetap tinggal di Kuala Tungkal bergabung menjadi anggota Barisan Selempang Merah merupakan laskar rakyat yang berjuang melawan kolonialisme di Kuala Tungkal. Pada saat kembali ke Kuala Jambi Santung menjadi salah satu tokoh pejuang yang berkontribusi dalam mempertahankan kemerdekaan di wilayah Kuala Jambi.

Santung menjadi pelopor dalam penyerangan ketika Belanda mendarat di Kuala Jambi pada tahun 1949. Peristiwa itu terjadi pada subuh hari sebagian masyarakat pergi melarikan diri dan hanya sebagian yang memilih bertahan dan melakukan perlawanan terhadap Belanda, Santung terbunuh pada saat Belanda melakukan penyerangan ke rumah Santung tanggal 4 Januari 1949, oleh karena itu Santung dianggap masyarakat sebagai pahlawan daerah Kuala Jambi dan nama Santung masih ada didalam ingatan kolektif masyarakat Kuala Jambi.

Memori kolektif pahlawan Santung pada masyarakat Kuala Jambi yang sudah mulai di wariskan secara turun temurun melalui cerita dari mulut ke mulut akan perjuangan Santung. Proses pengingatan Santung sebagai pahlawan melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari perjuangan beliau hingga tewas dibunuh Belanda tahun 1949 kemudian terjadi pemindahan makam Santung dari tempat pemakaman umum ke taman makam pahlawan pada tahun 1963 dan pada tahun 1984 ingatan tentang pahlawan Santung memiliki bentuk bukan hanya sekedar cerita dari mulut ke mulut, ketika ABRI masuk desa membawa program pembangunan jalan dan tugu, nama Santung

digunakan untuk tugu dan jalan tersebut. Pembuatan nama jalan pahlawan Santung dan tugu pahlawan Santung adalah sebagai bentuk pengabdian nama Santung agar setiap generasi mengetahui akan perjuangan pahlawan Santung dalam mempertahankan kemerdekaan di wilayah Kuala Jambi. Bukan hanya itu memori kolektif Pahlawan Santung memberikan dampak kepada masyarakat Kuala Jambi nama Santung dijadikan sebagai nama tempat usaha, komunitas dan lain-lain, yaitu café saung Santung, cucian motor pahlawan Santung, karang taruna pahlawan Santung dan tim sepak bola pahlawan Santung, sebagai bentuk pengenangan akan nama pahlawan lokal yang telah berjuang mempertahankan kemerdekaan di Kuala Jambi.